

Prosedur Operasional Standar Kolokium Kimia

1. Kolokium Kimia dilaksanakan selambat-lambatnya satu bulan sebelum Ujian Akhir Semester Ganjil secara kontinyu dalam rentang waktu maksimal dua minggu (14 hari kerja).
2. Mahasiswa yang dapat melaksanakan Kolokium Kimia adalah yang sudah mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan dibuktikan dengan terdaftarnya nama mahasiswa tersebut pada portal Ketua Program Studi S1.
3. Pembimbing Kolokium Kimia adalah dosen yang juga merupakan Pembimbing 1 mahasiswa yang bersangkutan.
4. Bahan presentasi Kolokium Kimia adalah artikel ilmiah dari Jurnal Ilmiah Internasional berbahasa Inggris dengan H-index minimal 10 dan dipublikasi dalam 5 tahun terakhir. Untuk melacak nilai H-index dapat digunakan situs <http://www.scimagojr.com>, tekan journal search, *copy paste* kan nama jurnal (atau bisa diketik secara manual) yang dipilih, kemudian keluar nama jurnalnya dan klik jurnal tersebut maka H-indeks dari Jurnal Ilmiah tersebut dapat diketahui. Halaman web nilai H-indeks tersebut di print untuk disertakan sebagai dokumen pelengkap pendaftaran Kolokium Kimia bersamaan dengan 1 fotokopi artikel jurnal dan 1 lembar abstraknya yang berbahasa Indonesia yang sudah disetujui dan ditandatangani Pembimbing. Semua persyaratan tersebut dimasukkan dalam map kertas berwarna biru dan diserahkan ke Tenaga Kependidikan.
5. Mahasiswa yang akan melaksanakan Kolokium Kimia, pertama mendaftar secara online ke web Jurusan Kimia <http://kimia.fmipa.unand.ac.id/> melalui link permintaan pembimbing;
6. Ketua Program Studi S1 menyetujui pendaftaran mahasiswa, kemudian mahasiswa masuk kembali ke web Jurusan Kimia dan mendaftar seminar lewat link pendaftaran seminar;
7. Mahasiswa juga menyerahkan dokumen-dokumen Kolokium Kimia dalam map kertas ke Tenaga Kependidikan untuk diperiksa kelengkapannya;
8. Berkas pendaftaran mahasiswa yang ada ditangan Tenaga Kependidikan paling lama satu hari sudah diberikan kepada Ketua Program Studi S1.
9. Ketua Program Studi S1 memeriksa seluruh kelengkapan berkas pendaftaran mahasiswa dan segera menetapkan jadwal dan Tim Dosen Penguji Kolokium Kimia paling lama sepuluh hari kerja dimulai dari waktu berkas diterima.
10. Ketua Kolokium Kimia adalah Pembimbing dari mahasiswa yang Kolokium Kimia sedangkan Tim Dosen Penguji harus berjumlah dua orang dengan ketentuan salah

- satu penguji harus berasal dari bidang yang sama dengan Pembimbing Kolokium Kimia.
11. Ketua Program Studi S1 mengembalikan semua berkas pendaftaran ke Tenaga Pendidikan untuk dibuatkan Berita Acara dan Undangan Kolokium Kimia paling lama satu hari setelahnya.
 12. Mahasiswa menyebarkan undangan yang dilengkapi dengan 1 eksemplar fotokopi artikel ilmiah dan 1 lembar abstrak (yang sudah ditandatangani oleh Pembimbing) ke semua Dosen Penguji minimal tiga hari kerja sebelum hari Kolokium Kimianya.
 13. Jika ada Dosen Penguji yang berhalangan hadir karena sebab yang dapat diterima maka sehari sebelum Kolokium Kimia dosen tersebut harus mengembalikan berkas ujian pada Ketua Program Studi S1 untuk dicarikan penggantinya. Bagi Dosen Penguji yang tidak hadir pada hari Kolokium Kimia tanpa pemberitahuan dan alasan yang tepat akan diberikan teguran oleh Ketua Jurusan.
 14. Penggantian Dosen Penguji dan jadwal Kolokium Kimia hanya dapat dilakukan oleh Ketua Program Studi S1, tidak dibenarkan untuk diganti oleh Tim Dosen Penguji maupun oleh mahasiswa.
 15. Jika pada saat Kolokium Kimia Pembimbing tidak hadir maka kegiatan tersebut batal secara otomatis.
 16. Sebelum Kolokium Kimia dilaksanakan, Ketua Kolokium Kimia harus memeriksa kelengkapan persyaratan Kolokium Kimia dan jika ditemukan ada kejanggalan dan dokumen yang tidak lengkap maka atas kesepakatan Ketua Kolokium Kimia dengan semua Dosen Penguji, Kolokium Kimia dapat dibatalkan.
 17. Mahasiswa yang akan diuji harus berpakaian rapi dan sopan. Mahasiswa pria memakai baju kemeja putih, celana panjang hitam dan dasi berwarna gelap. Mahasiswi memakai baju putih dan rok hitam lapang dan tidak ketat. Bagi mahasiswi yang memakai hijab, jilbabnya harus berwarna putih.
 18. Ketua Kolokium Kimia harus memastikan jumlah mahasiswa yang hadir pada saat pelaksanaan Kolokium Kimia minimal 10 orang (tidak termasuk mahasiswa yang membawakan Kolokium Kimia). Jika belum mencapai 10 orang, Ketua Kolokium Kimia menunda Kolokium Kimia maksimal 30 menit dan apabila pada batas waktu tersebut belum cukup juga maka Ketua Kolokium Kimia harus membatalkan Kolokium Kimia mahasiswa bersangkutan. Jika terjadi pembatalan, Ketua Kolokium Kimia harus segera melaporkan permasalahan tersebut kepada Ketua Program Studi S1 untuk dicarikan jadwal susulan. Bila masih terjadi kejadian serupa maka mahasiswa harus mendaftar kembali Kolokium Kimianya dari langkah pertama.
 19. Setelah semua dirasa lengkap, Ketua Kolokium Kimia minta izin keseluruhan tim penguji untuk memulai Kolokium Kimia.

20. Ketua Kolokium Kimia membuka Kolokium Kimia kemudian mempersilakan mahasiswa untuk mempresentasikan artikel ilmiah yang dipilihnya dalam waktu maksimal 15 menit, kemudian mahasiswa Kolokium Kimia dipersilakan duduk.
21. Ketua Kolokium Kimia memberikan kesempatan pertama maksimal 10 menit kepada semua mahasiswa yang hadir untuk memberikan pertanyaan kepada mahasiswa Kolokium Kimia. Selanjutnya Ketua Kolokium Kimia mempersilakan Dosen Penguji untuk mengajukan pertanyaan dimana masing-masing penguji diberikan waktu maksimal 10 menit untuk bertanya dengan urutan sesuai dengan yang tertera pada berita Acara. Setiap Dosen penguji harus memanfaatkan waktu yang diberikan kepadanya dengan sebaik mungkin dan tidak diperbolehkan interupsi saat Dosen Penguji lain sedang bertanya. Dosen Penguji yang sedang tidak bertanya tidak diperbolehkan berbicara satu sama lain secara keras sehingga mengganggu kekhidmatan jalannya Kolokium Kimia.
22. Setelah semua Dosen Penguji selesai memberikan pertanyaan termasuk Ketua Kolokium Kimia, Ketua Kolokium Kimia mengecek absensi mahasiswa secara random. Ketua Kolokium Kimia mempersilakan mahasiswa Kolokium Kimia maupun mahasiswa lainnya yang hadir pada kegiatan tersebut untuk keluar ruang ujian dan menunggu keputusan hasil Kolokium Kimia.
23. Sebelum nilai di kumpulkan dari semua Dosen Penguji, Ketua Kolokium Kimia harus berdiskusi untuk mengevaluasi penampilan mahasiswa secara umum untuk dapat dinyatakan lulus atau tidak lulus.
24. Setelah semua Dosen Penguji sepakat untuk meneruskan ke penilaian tertulis, Ketua Kolokium Kimia merekapitulasi nilai sehingga diperoleh nilai Kolokium Kimia mahasiswa yang bersangkutan. Hasil rekapitulasi nilai diisikan ke Berita Acara, dan setelah semua menandatangani Berita Acara maka dokumen tersebut dibagikan oleh Ketua Kolokium Kimia kepada seluruh Dosen Penguji dan juga untuk kedua Pembimbing masing-masing 1 lembar.
25. Lembar Berita Acara lainnya dimasukkan oleh Ketua Kolokium Kimia kedalam map.
26. Ketua Kolokium Kimia memanggil mahasiswa kembali dan membacakan hasil Kolokium Kimia dimana penelitian dan presentasi mahasiswa bersangkutan dinyatakan lulus atau tidak lulus.
27. Ketua Kolokium Kimia menutup acara dan seluruh dokumen Kolokium Kimia dalam map dikembalikan ke Tenaga Akademik dimana 1 lembar Berita Acara selanjutnya diserahkan oleh Tenaga Akademik ke Ketua Program Studi S1.
28. Nilai Kolokium Kimia diinput ke portal oleh Tenaga Kependidikan seizin Ketua Program Studi S1 hanya apabila mahasiswa tersebut sudah mengikuti minimal 16

kali Kolokium Kimia rekannya (dapat dilihat pada Buku Pemantauan Kegiatan Belajar mahasiswa atau Buku Putih).

29. Jika Ketua Kolokium Kimia, Pembimbing dan seluruh Dosen Penguji menyimpulkan bahwa mahasiswa yang telah mengikuti Kolokium Kimia tersebut tidak lulus, maka Ketua Kolokium Kimia memanggil mahasiswa bersangkutan dan membacakan keputusan Kolokium Kimia. Mahasiswa yang gagal Kolokium Kimia tersebut harus memulai kembali proses pendaftaran dari awal untuk dapat mengikuti Kolokium Kimia Tahap II.